

JURNAL SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR PSIKOSOSIAL TERHADAP KEPATUHAN
IBU HAMIL DALAM MENGONSUMSI TABLET FE DI TEMPAT
PRAKTIK MANDIRI BIDAN AMIRUL CHOLIFAH, S.Tr.Keb
DESA SUMBERWONO KECAMATAN BANGSAL
KABUPATEN MOJOKERTO**



**FANI HASVILIANY SOAMOLE
NIM. 2015201002**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

**PENGARUH FATOR PSIKOSOSIAL TERHADAP KEPATUHAN
IBU HAMIL DALAM MENGONSUMSI TABLET FE DI TEMPAT
PRAKTIK MANDIRI BIDAN AMIRUL CHOLIFAH, S.Tr.Keb
DESA SUMBERWONO KECAMATAN BANGSAL
KABUPATEN MOJOKERTO**



**FANI HASVILIANY SOAMOLE
NIM. 2015201010**

Pembimbing I

**Bdn. Sari Priyanti S.SiT.S.KM.,M.Kes
NIK. 220 250 066**

Pembimbing II

**Ferilia Adiesti, S.ST.,M.Keb
NIK. 220 250 131**

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Majapahit Mojokerto :

Nama : Fani Hasvilianny Soamole

NIM : 2015201002

Program Studi : S1 Kebidanan

~~Setuju/tidak-setuju~~ naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang
bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan
~~dengan/tanpa~~ mencantumkan nama tim pembimbing sebagai *co-author*.

Demikian harap maklum

Mojokerto, 25 Juli 2024



Fani Hasvilianny Soamole
NIM : 2015201002

Mengetahui,

Pembimbing I



Bdn. Sari Priyanti, S.SiT., S.KM., M.Kes
NIK. 220 250 066

Pembimbing II



Ferilia Adiesti, S.ST., M.Keb
NIK. 220 250 131

**PENGARUH FAKTOR PSIKOSOSIAL TERHADAP KEPATUHAN
IBU HAMIL DALAM MENGKONSUMSI TABLET FE DI TEMPAT
PRAKTIK MANDIRI BIDAN AMIRUL CHOLIFAH, S.Tr. Keb
DESA SUMBERWONO KECAMATAN BANGSAL
KABUPATEN MOJOKERTO**

Fani Hasvilianny Soamole
Program Studi S1 Ilmu Kebidanan
fanisoamolefani@gmail.com

Sari Priyanti S.SIT.,S.KM.,M.Kes
Dosen STIKes Majapahit Mojokerto
achazillasari@gmail.com

Ferilia Adiesti, S.ST.,M.Keb
Dosen STIKes Majapahit Mojokerto
Feriliaadiesti3@mail.com

Abstrak – anemia pada kehamilan terjadi karena kekurangan zat besi. Defisiensi zat besi pada wanita hamil merupakan problema kesehatan yang dialami oleh wanita di seluruh dunia terutama di negara berkembang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh faktor psikososial terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di TPMB Amirul Cholifah, S.Tr.Keb desa sumberwono kecamatan bangsal kabupaten mojokerto. Desain penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya responden mempunyai kepatuhan sedang dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu 16 orang (48,5%). Ada pengaruh faktor pendidikan ($pvalue=0,023$), pengetahuan ($pvalue=0,002$), dan sikap ($pvalue=0,008$) terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, dan tidak ada pengaruh yang signifikan faktor pekerjaan ($pvalue=0,301$), penghasilan ($pvalue=0,165$), dan dukungan keluarga ($pvalue=0,137$) terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di TPMB Amirul Cholifah, S.Tr.Keb desa sumberwono kecamatan bangsal kabupaten mojokerto. Ibu hamil diharapkan menyiapkan alarm untuk mengingatkan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe agar tidak terlupa, mengkonsumsi tablet Fe dengan menggunakan air jeruk agar memudahkan penyerapan Fe dan tidak menyebabkan mual. Tenaga kesehatan diharapkan untuk melakukan tindak lanjut dalam memberikan edukasi kepada masyarakat terutama ibu hamil guna meningkatkan pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan pengembangan penelitian tentang faktor lain seperti, fasilitas kesehatan, sarana prasarana, sikap tenaga kesehatan yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe.

Kata Kunci : Psikososial, kepatuhan, anemia, ibu hamil

Abstract – Anemia in pregnancy occurs due to iron deficiency. Pregnant women worldwide, particularly in developing countries, face the health problem of iron deficiency. The aim of this study was to determine the influence of psychosocial factors on the compliance of pregnant women with consuming Fe tablets at TPMB Amirul Cholifah, S.Tr.Keb Sumberwono Village, Bangsal Sub-District, Mojokerto Regency. The research design was correlation-analytic with a cross-sectional approach. We used a simple random sampling technique. The data collection instrument was carried out using a questionnaire. The results showed that almost half respondents of them had moderate compliance with consuming Fe tablets, namely 16 people (48.5%). There was an influence of educational factors (p value = 0.023), knowledge (p value = 0.002), and attitude (p value = 0.008) on the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets, and there was no significant influence of employment factors (p value = 0.301), income (p value = 0.165), or family support (p value = 0.137) on pregnant women's compliance in consuming Fe TPMB tablets. The study was conducted in Amirul Cholifah, located in S.Tr.Keb Sumberwono Village, Bangsal Sub-District, Mojokerto Regency. We expect pregnant women to set an alarm to remind them to take Fe tablets, and to consume Fe tablets with orange juice to enhance Fe absorption and prevent nausea. Health workers are expected to conduct follow-up in providing education to the community, especially pregnant women, to increase knowledge about consuming Fe tablets and future researchers, it is expected to conduct research development on other factors such as health facilities, infrastructure, health workers' attitudes that affect the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets.

Keywords: psychosocial, compliance, anemia, pregnant

PENDAHULUAN

Anemia dalam kehamilan merupakan suatu kondisi dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11 gr% ditandai dengan keluhan badan lemas, pucat, mata berkunang-kunang bahkan jantung berdebar (Purba & Tanjung, 2018). Anemia pada kehamilan terjadi karena kekurangan zat besi. Defisiensi zat besi pada wanita hamil merupakan problema kesehatan yang dialami oleh wanita di seluruh dunia terutama dinegara berkembang (Chendriany et al., 2021). Anemia yang parah dapat menyebabkan rendahnya kadar oksigen pada organ-organ vital seperti jantung, dan dapat menyebabkan serangan jantung (Proverawati, 2016). Fenomena yang terjadi pada ibu hamil di TPMB Amirul Cholifah, S.Tr.Keb Desa Sumbersono Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto adalah bahwa

masih banyak ibu yang yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe dengan alasan efek samping bau dari tablet fe yang menyebabkan mual, sehingga malas dan tidak mau mengkonsumsinya walaupun sudah di ingatkan tenaga kesehatan atau bidan. Prevalensi anemia dalam kehamilan di seluruh dunia menurut WHO tahun 2021 sebesar 36,5% (WHO, 2021). Di Indonesia menurut Riskesdas 2018 sebesar 48,9% (Kemenkes RI, 2019). dan di Jawa Timur sebesar 49,9% ibu hamil mengalami anemia. Jumlah ibu hamil dengan anemia di Kabupaten Mojokerto tahun 2021 sebanyak 3.214 ibu hamil (Dinkes Kabupaten Mojokerto, 2022).

Hasil penelitian (Sarah, 2018) menunjukkan bahwa responden yang mengalami anemia dari 22 orang atau 73,3% lebih banyak berasal dari responden dengan tingkat kepatuhan rendah yaitu sebanyak 13 orang (43,3%) dan kepatuhan sedang sebanyak 7 orang (23,3%). Sedangkan responden yang tidak mengalami anemia dari 8 orang atau 26,7% lebih banyak berasal dari responden dengan tingkat kepatuhan tinggi yaitu sebanyak 6 orang (20,0%). Hasil ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Fajrin, 2020) menunjukkan bahwa mayoritas responden patuh dalam konsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 12 responden (63%). Mayoritas responden tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 13 responden (68.4%). Mayoritas responden yang patuh konsumsi tablet Fe tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 10 responden (83.4%), sedangkan mayoritas responden yang tidak patuh konsumsi tablet Fe mengalami anemia sebanyak 4 responden (57.1%).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 7 Maret 2024 dengan cara wawancara dengan pertanyaan kuesioner pada 7 orang ibu hamil trimester II dan III yang sedang melakukan pemeriksaan USG. Hasil wawancara Ibu hamil Trimester III didapatkan 2 orang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, serta mengerti yang dianjurkan tenaga kesehatan, sedangkan 1 orang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan jarang minum karena bau, dan rasanya tidak enak setelah konsumsi tablet Fe, dan jarang diingatkan keluarga untuk minum tablet Fe ketika keluar bepergian. Hasil wawancara pada 3 orang ibu hamil trimester

II tidak patuh dengan alasan jarang dan malas minum karena bau dari tablet Fe yang menyebabkan mual muntah, juga mengatakan di minum ketika ingat saja sehingga mengalami anemia dengan kadar hb kurang dari 12g/DL,. Sedangkan 1 orang patuh dikarenakan, mengerti yang di anjurkan tenaga kesehatan.

Berbagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe antara lain kunjungan antenatal care (ANC), suplai tablet, efek samping dan manfaat yang dirasakan ibu setelah mengonsumsi tablet Fe, konseling dari petugas kesehatan, dukungan keluarga, kepercayaan tradisional, *forgetfulness*, pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet Fe (Sihite, 2023). Kebanyakan ibu hamil tersebut konsumsi tablet tambah darah karena dianjurkan oleh petugas kesehatan dan mereka jenuh konsumsi tablet Fe karena harus setiap hari konsumsi dan terkadang lupa, sehingga angka kejadian anemi pada ibu hamil masih banyak terjadi. Hal ini disebabkan karena kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yang masih rendah. Ibu yang tidak patuh dikarenakan kurangnya pemahaman ibu tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan sehingga ibu tidak teratur mengonsumsi tablet Fe. Selain itu juga dikarenakan mereka jenuh konsumsi tablet Fe karena harus setiap hari konsumsi dan terkadang lupa sehingga menyebabkan anemia (Wigati et al., 2021).

Dampak bila ibu tidak patuh mengonsumsi tablet fe adalah terjadinya anemia dalam kehamilan. Anemia selama kehamilan dapat menyebabkan terjadinya abortus, persalinan prematur, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, ancaman dekomposisi kordis Hb < 6 gr/dl, ketuban pecah dini, dan pendarahan antepartum (Aulya et al., 2021). Saat persalinan, efek anemia dapat menyebabkan gangguan kekuatan mengejan yang berhubungan langsung dengan gangguan kala nifas yaitu terjadinya pendarahan postpartum, mudah terinfeksi, anemia kala nifas, dan dekomposisi kordis mendadak setelah persalinan. Dampak Anemia terhadap janin yaitu terjadinya abortus, kematian, berat

badan lahir rendah (BBLR), kelahiran dengan Anemia dan cacat bawaan (Manuaba et al., 2016).

Kepatuhan ibu hamil perlu ditingkatkan dengan berbagai strategi, salah satunya dengan memberikan motivasi kepada ibu hamil agar mengkonsumsi tablet Fe secara teratur, perbaikan kualitas dan kuantitas serta perluasan cakupan pelayanan ANC, meningkatkan dukungan keluarga untuk mengingatkan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe, pemberian konseling untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil seperti memberi informasi mengenai dampak anemia pada ibu maupun pada janin seperti membantu ibu hamil dalam menangani masalah efek samping yang timbul akibat minum tablet Fe (Nabila & Andriani, 2023). Penyuluhan juga bisa diberikan kepada keluarga ibu hamil sebagai upaya tambahan untuk keberhasilan yang ingin dicapai, dalam hal ini kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Dukungan keluarga memegang peranan penting untuk memengaruhi ibu hamil (Sari et al., 2021). Berdasarkan data di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh faktor psikososial (sosial ekonomi, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga) terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di TPMB Amirul Cholifah, S.Tr.Keb Desa Sumberwono Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah desain analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah Pasien Ibu Hamil Trimester II dan III di Tempat Praktik Mandiri Bidan Amirul Cholifah S.Tr.Keb selama 3 bulan terakhir sebanyak 36 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu *Simple Random Sampling*. Dimana dalam pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sehingga pada penelitian ini pengambilan sampel terkumpul sebanyak 33 orang. Untuk menguji hipotesis penelitian uji statistik yang digunakan adalah uji *Regresi Logistik* apabila hasil analisa penelitian didapatkan nilai $p \leq 0,05$, H_1 diterima yang artinya ada hubungan pendidikan, pengetahuan, dan sikap terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Bidan Praktik Mandiri Amirul Cholifah, S.Tr.Keb. Penelitian memanfaatkan data subjektif dengan menggunakan kuesioner.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikutnya akan disajikan hasil dari pengelolaan data penelitian “Pengaruh Faktor Psikososial Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Bidan Praktik Mandiri Amirul Cholifah, S.Tr.Keb Desa Sumberwono Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto”

1. DATA UMUM

a. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia dan Jumlah Anak di TPMB Amirul Cholifah, S.Tr.Keb Desa Sumberwono Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto pada Bulan Mei 2024

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
17-26 tahun	2	6,1
26-35 tahun	29	87,8
36-45 tahun	2	6,1
Jumlah	33	100%
Jumlah Anak		
Belum Punya Anak	5	15,1
1 Anak	16	48,5
2-4 Anak	12	36,4
Jumlah	33	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 hampir setengah seluruh responden berusia 26-35 tahun yaitu 29 orang (87,8%), dan hampir setengah responden mempunyai 1 anak yaitu 16 responden (48,5%).

2. DATA KHUSUS

a. Mengidentifikasi Faktor Psikososial

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Faktor Psikososial di TPMB Amirul Cholifah, S.Tr. Keb Desa Sumberwono Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto pada Bulan Mei 2024

No	Faktor Psikososial	Frekuensi	Persentase (%)
A	Faktor Sosial Ekonomi		
1	Pendidikan Ibu		
	Dasar (SD, SMP/ sederajat)	6	18,2
	Menengah (SMA/ sederajat)	22	66,7
	Tinggi (Perguruan Tinggi)	5	15,2
	Jumlah	33	100
2	Pekerjaan Ibu		
	Bekerja	12	36,4
	Tidak bekerja	21	63,6
	Jumlah	33	100
3	Penghasilan		
	Rendah (< UMK)	28	84,8
	Tinggi (> UMK)	5	15,2
	Jumlah	33	100
4	Pengetahuan		
	Baik	10	30,3
	Cukup	19	57,6
	Kurang	4	12,1
	Jumlah	33	100
5	Sikap		
	Positif	16	48,5
	Negatif	17	51,5
	Jumlah	33	100
6	Dukungan Keluarga		
	Mendukung	12	36,4
	Tidak mendukung	21	63,6
	Jumlah	33	100

Berdasarkan tabel 4.2 faktor sosial ekonomi menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berpendidikan menengah (SMA/ sederajat), yaitu 22 orang (66,7%), sebagian besar ibu hamil tidak bekerja yaitu 21 orang (63,6%), dan hampir seluruh ibu hamil mempunyai penghasilan rendah (< UMK) yaitu 28 orang (84,8%).

Berdasarkan faktor pengetahuan tentang tablet Fe diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil mempunyai pengetahuan cukup tentang tablet Fe yaitu 19 orang (57,6%). Faktor sikap diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil mempunyai sikap negatif tentang konsumsi tablet Fe

yaitu 17 orang (51,5%). Faktor dukungan keluarga diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil tidak mendapatkan dukungan dari keluarganya (tidak mendukung) yaitu 21 orang (63,6%).

b. Mengidentifikasi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi

Tablet Fe

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di TPMB Amirul Cholifah, S.Tr. Keb Desa Sumberwono Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto pada Bulan Mei 2024

No	Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	8	24,2
2	Sedang	16	48,5
3	Rendah	9	27,3
	Jumlah	33	100

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil mempunyai kepatuhan sedang dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu 16 orang (48,5%).

c. **Menganalisis pengaruh faktor psikososial terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe**

Tabel 4.4 Tabulasi Silang Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di TPMB Amirul Cholifah, S.Tr.Keb Desa Sumberwono Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto pada Bulan Mei 2024

No	Faktor Psikososial	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe						Total		Pvalue
		Tinggi		Sedang		Rendah				
		F	%	f	%	F	%	f	%	
A	Faktor Sosial Ekonomi									
1	Pendidikan Ibu									0,023
	Dasar	1	16,7	4	66,6	1	16,7	6	100	
	Menengah	4	18,2	11	50,0	7	31,8	22	100	
	Tinggi	3	60,0	1	20,0	1	20,0	5	100	
	Jumlah	8	24,2	16	48,5	9	27,3	33	100	
2	Pekerjaan Ibu									0,301
	Bekerja	6	50,0	6	50,0	0	0	12	100	
	Tidak bekerja	2	9,5	10	47,6	9	42,9	21	100	
	Jumlah	8	24,2	16	48,5	9	27,3	33	100	
3	Penghasilan									0,165
	Rendah (< UMK)	5	17,9	15	53,6	8	29,8	28	100	
	Tinggi (> UMK)	3	60,0	1	20,0	1	20,0	5	100	
	Jumlah	8	24,2	16	48,5	9	27,3	33	100	
4	Pengetahuan									0,002
	Baik	8	80,0	2	20,0	0	0	10	100	
	Cukup	0	0	11	57,9	8	42,1	19	100	
	Kurang	0	0	3	75,0	1	25,0	4	100	
	Jumlah	8	24,2	16	48,5	9	27,3	33	100	
5	Sikap									0,008
	Positif	6	37,5	8	50,0	2	12,5	16	100	
	Negatif	2	11,8	8	47,1	7	41,1	17	100	
	Jumlah	8	24,2	16	48,5	9	27,3	33	100	
6	Dukungan Keluarga									0,137
	Mendukung	3	25,0	7	58,3	2	16,7	12	100	
	Tidak mendukung	5	22,8	9	41,9	7	33,3	21	100	
	Jumlah	8	24,2	16	48,5	9	27,3	33	100	

Hasil penelitian berdasarkan tabel 4.4. Menunjukkan bahwa sebagian besar (66,6%) ibu berpendidikan dasar mempunyai kepatuhan sedang, setengah (50%) ibu berpendidikan menengah mempunyai kepatuhan sedang, dan sebagian besar (60%) ibu berpendidikan tinggi mempunyai ke patuhan tinggi. Berdasarkan pengetahuan diketahui bahwa hampir seluruh (80%) ibu yang memiliki pengetahuan kurang juga mempunyai kepatuhan tinggi, sebagian besar (57,9%) ibu yang

memiliki pengetahuan cukup mempunyai kepatuhan sedang, dan sebagian besar (75%) ibu yang memiliki pengetahuan kurang juga mempunyai kepatuhan sedang. Berdasarkan sikap diketahui bahwa setengah (50%) ibu yang memiliki sikap positif mempunyai kepatuhan sedang, dan hampir setengah (47,1%) ibu yang memiliki sikap negatif mempunyai kepatuhan sedang.

Hasil uji *Regresi Logistic* menunjukkan bahwa ada 3 variabel dari faktor psikososial yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu faktor pendidikan ($pvalue=0,023 < \alpha 0,05$), pengetahuan ($pvalue=0,002 < \alpha 0,005$) dan sikap ($pvalue=0,008 < \alpha 0,05$). Dengan demikian H_0 di tolak H_1 di terima yang berarti bahwa ada pengaruh faktor pendidikan, pengetahuan, dan sikap terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di PMB Amirul Cholifah, S.Tr.Keb Desa Sumberwono Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.

PEMBAHASAN

A. Faktor Psikososial

1. Pendidikan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan dari 33 responden ibu hamil di TPMB Amirul Cholifah S.Tr.Keb desa sumberwono kecamatan bangsal kabupaten Mojokerto sebagian besar ibu hamil berpendidikan menengah (SMA/ sederajat) yaitu sebanyak 22 orang (66,7%).

Ibu hamil dengan pendidikan menengah membuat ibu hamil lebih mudah dalam menyerap informasi dan lebih memiliki inisiatif untuk mencari informasi tentang kesehatan dan cenderung lebih memperhatikan kondisi kesehatannya, dibandingkan ibu yang berpendidikan dasar sehingga akan lebih mudah dalam menghadapi permasalahan kesehatan. Ibu hamil dengan pendidikan menengah dan tinggi cenderung lebih memperhatikan kondisi kesehatannya dibandingkan ibu yang berpendidikan dasar. Ibu hamil dengan Pendidikan tinggi dan dibarengi pengetahuan baik akan lebih baik dalam menerima informasi yang diberikan sehingga bisa menjalankan anjuran petugas kesehatan dengan baik yaitu patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, sedangkan ibu dengan pengetahuan rendah akan berperilaku sebaliknya (Yohana, 2021). Hal ini disebabkan ibu dengan pendidikan rendah memiliki keterbatasan akses informasi dan edukasi pentingnya konsumsi tablet Fe selama kehamilan. Dan kemungkinan tidak mengetahui manfaat, efek samping dan cara konsumsi dengan tepat sehingga menyebabkan ibu memiliki keraguan dalam mengonsumsi tablet Fe. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Priyanti et al., 2023) Pendidikan yang cukup akan membuat seseorang mengetahui mana yang dapat menjadikan seseorang menjadi berguna baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain.

2. Pekerjaan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan dari 33 responden ibu hamil di TPMB Amirul Cholifah S.Tr.Keb desa sumberwono kecamatan bangsal kabup ten mojokerto Sebagian besar ibu hamil tidak bekerja yaitu sebanyak 21 orang (63,6%).

Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi (Priyanti et al., 2023). Ibu hamil di dalam penelitian ini mayoritas merupakan ibu rumah tangga. Pekerjaan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh ibu sehari-hari yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan yang nantinya dapat digunakan untuk menambah keuangan rumah tangga. Ibu hamil yang tidak bekerja seharusnya lebih banyak mempunyai waktu untuk mencari informasi tentang kesehatan terutama kehamilan, tentang bagaimana menjalani kehamilan yang sehat, apalagi saat ini informasi tentang kesehatan sangat mudah diakses, sedangkan ibu yang bekerja cenderung lebih disibukkan dengan pekerjaannya sehingga kurang memiliki waktu untuk mencari informasi dari internet maupun dari tenaga kesehatan, akan tetapi dengan bekerja ibu dapat bertukar informasi dengan rekan kerjanya apalagi yang sudah berpengalaman dalam menghadapi kehamilan, sehingga baik ibu tidak bekerja dan bekerja sama-sama memiliki peluang untuk mendapatkan informasi kesehatan tentang kehamilan. Menurut (Simbolon et al., 2023) Status pekerjaan ibu juga berhubungan dengan status ekonomi dan beban yang ditanggung ibu selama hamil. Ibu dengan ekonomi yang baik akan memungkinkan ibu memiliki informasi kesehatan yang lebih banyak, termasuk tablet Fe, sehingga ibu hamil cenderung meningkatkan kesehatannya selama kehamilan.

Hal ini diperkuat dengan penelitian (Erni Yetti R, 2022) Menurut asumsi penulis bahwa pekerjaan bukan merupakan hal utama yang mempengaruhi perilaku ibu hamil untuk patuh dalam menjaga kesehatan, karena ibu hamil yang tidak bekerja juga seharusnya mendapatkan banyak informasi mengenai konsumsi tablet Fe dari

tenaga kesehatan dan media sosial karena ibu hamil yang tidak bekerja memiliki waktu yang banyak dibandingkan dengan ibu yang bekerja yang sibuk dan memiliki banyak kegiatan, dan tentunya informasi tersebut cukup menjadi dasar pengetahuan ibu dalam memberikan pengaruh terhadap kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe.

3. Pendapatan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan dari 33 orang ibu hamil di TPMB Amirul Cholifah S.Tr.Keb desa sumberwono kecamatan bangsal kabupaten Mojokerto Hampir seluruh ibu hamil mempunyai penghasilan rendah ($<UMK$) yaitu sebanyak 28 orang (84,8).

Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan yang berupa uang yang sifatnya reguler dan diterima biasanya sebagai balas atau kontra prestasi yang sumbernya berasal dari gaji dan upah, usaha sendiri yang meliputi hasil bersih dari usaha sendiri, hasil investasi, dan penghasilan yang berupa barang (Priyanti et al., 2023). Pendapatan seringkali dihubungkan dengan pemenuhan kebutuhan ibu selama hamil, karena dengan pendapatan yang tinggi maka kebutuhan kehamilan yang sehat lebih terpenuhi dibandingkan dengan ibu yang berpenghasilan keluarga rendah karena penghasilan mereka lebih dialokasikan untuk kebutuhan lain seperti kebutuhan pangan. Akan tetapi saat ini pemerintah sudah menyediakan BPJS dan KIS untuk mengakses sarana kesehatan secara gratis dan pemeriksaan kehamilan secara gratis sehingga ibu hamil dengan pendapatan keluarga tinggi maupun rendah dapat memperoleh kehamilan yang sehat asalkan ibu mengikuti anjuran tenaga kesehatan dalam menjaga kehamilannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Azim et al., 2022) menurut asumsi peneliti ibu hamil dengan pendapatan rendah dapat beresiko tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dibandingkan ibu hamil dengan pendapatan tinggi. Namun tidak menutup kemungkinan ibu hamil dengan pendapatan rendah juga bisa mendapatkan tablet Fe. dikarenakan harga dari tablet Fe yang dijual di apotik tergolong murah

sehingga tidak memberikan pengaruh bagi ibu hamil apabila ingin mendapatkannya.

4. Pengetahuan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan dari 33 orang ibu hamil di TPMB Amirul Cholifah S.Tr.Keb desa sumberwono kecamatan bangsal kabupaten Mojokerto Sebagian besar ibu hamil mempunyai pengetahuan cukup tentang tablet Fe yaitu sebanyak 19 orang (57,6%).

Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan edukasi, dimana diharapkan bahwa dengan adanya edukasi yang tinggi maka orang tersebut semakin luas pula pengetahuannya. tetapi perlu ditekankan bukan berarti seseorang yang beredukasinya rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu. Menurut teori WHO (World Health Organization), salah satu objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri (Wawan & Dewi, 2018). Ibu hamil dengan pengetahuan baik tentang konsumsi tablet Fe dapat disebabkan karena sebelumnya sudah pernah mendapatkan informasi tentang pentingnya tablet Fe baik dari konseling dengan petugas kesehatan, maupun dari internet yang saat ini sudah sangat mudah diakses dan hampir semua ibu hamil memiliki smartphone untuk mengakses informasi tentang kehamilan dan khususnya konsumsi tablet Fe. Ibu dengan pengetahuan sedang dapat disebabkan karena informasi yang didapatkan kurang banyak atau kurang akurat atau dapat juga disebabkan karena kemampuan ibu dalam mengingat informasi kurang baik sehingga ada sebagian yang terjawab dengan tepat dan ada sebagian yang tidak terjawab dengan tepat. Ibu yang berpengetahuan kurang karena kurangnya informasi

tentang konsumsi tablet Fe atau ibu enggan mencari informasi tentang kehamilan dan tablet Fe.

5. Sikap

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan dari 33 orang ibu hamil di TPMB Amirul Cholifah S.Tr.Keb desa sumberwono kecamatan bangsal kabupaten Mojokerto Sebagian besar ibu hamil mempunyai sikap negatif tentang tablet Fe yaitu sebanyak 17 orang (51,5%).

Sikap merupakan suatu predisposisi untuk terbentuknya suatu tindakan. Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Keyakinan yang positif tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe pada masa kehamilan akan mendorong ibu hamil melakukan tindakan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe secara benar sehingga anemia pada masa kehamilan dapat dicegah (Yunika & Komalasari, 2020). Ibu hamil yang memiliki sikap positif akan cenderung bertindak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, sebaliknya ibu hamil yang memiliki sikap negatif akan cenderung bertindak tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan.

Dalam penelitian ini didapatkan lebih dari setengah responden masih bersikap negatif dalam mengkonsumsi tablet Fe. Sikap yang negatif dapat menciptakan tindakan yang tidak patuh sehingga kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe menjadi rendah disebabkan karena kurangnya pengetahuan atau hanya sebatas cukup, dimana pengetahuan adalah dasar dari terbentuknya sikap dan perilaku seseorang. Ibu yang tidak benar-benar memahami pentingnya konsumsi tablet Fe dapat menyebabkan timbulnya sikap negatif. Sikap yang positif dapat disebabkan karena ibu mempunyai pengetahuan yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam bersikap. Akan tetapi sikap juga dapat disebabkan karena adanya pengaruh orang lain yang sangat besar seperti Bidan atau keluarga, ada ibu yang menuruti nasihat dari Bidan sehingga tanpa memiliki

bekal pengetahuan yang baik akan tetapi Bidan menganjurkan konsumsi tablet Fe maka akan terbentuk kesukaan untuk mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini sejalan dengan penelitian (Lisa Trina Arlym 2. M., 2024) Ibu hamil yang mempunyai sikap positif akan cenderung patuh meminum tablet Fe, sedangkan ibu hamil yang mempunyai sikap negatif akan cenderung tidak patuh meminum tablet Fe selama hamil. Sehingga hasil penelitian menunjukkan lebih dari separuh responden masih mempunyai sikap negatif terhadap konsumsi tablet Fe. Sikap negatif dapat menimbulkan ketidaktaatan sehingga kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil tergolong rendah.

6. Dukungan Keluarga

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan dari 33 responden ibu hamil di TPMB Amirul Cholifah S.Tr.Keb desa sumberwono kecamatan bangsal kabupaten Mojokerto Sebagian besar ibu hamil tidak mendapatkan dukungan dari keluarga (tidak mendukung) yaitu sebanyak 21 orang (63,6%).

Sejalan dengan teori Menurut Sarfino dan Smith (2015) ada empat aspek dukungan yaitu dukungan informasi, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan emosional. Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Dukungan keluarga meliputi sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.

Dalam hal ini keluarga memberikan informasi, penjelasan tentang situasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi oleh seseorang dengan memberikannya nasehat, anjuran, petunjuk dan masukan sebagai pemberi umpan balik yang positif menangani penyelesaian masalah yang merupakan suatu sumber dan pengakuan identitas anggota keluarga. Dukungan sosial keluarga yakni berasal dari orang terdekat misalnya dari suami ke istri dan dukungan

itu mencakup sikap, tindakan dan penerimaan dari keluarga terhadap anggota keluarga yang sakit. Dukungan terbukti bermanfaat bagi individu lain untuk membentuk koping lebih positif agar memenuhi harapan-harapan individu yang membutuhkan (Friedman, 2016).

Sejalan dengan penelitian (Tritanti et al., 2023) meenurut asumsi peneliti keluarga adalah orang terdekat yang bisa memberikan dukungan berupa motivasi, sebagai pengingat, dan memberi informasi lainnya mengenai kesehatan. Dukungan keluarga yang baik membuat ibu bisa mengikuti anjuran petugas kesehatan walaupun tidak memiliki pengetahuan mengenai tablet Fe dan anemia. Seseorang dengan pendukung yang adekuat seperti keluarga, teman dekat atau orang kepercayaan akan memiliki kesadaran yang kuat pula untuk menyadari bahwa dirinya sakit atau berisiko terkena penyakit sehingga akan lebih memelihara kesehatannya. Dukungan keluarga merupakan bantuan nyata yang diberikan oleh keluarga dilingkungan seseorang agar dapat berperilaku dengan baik. Ibu hamil yang mendapatkan dukungan nyata misalnya pemberian informasi tentang manfaat tablet tambah darah atau keluarga menyediakan air minum untuk mengkonsumsi tablet tambah darah akan berpengaruh terhadap perilaku ibu untuk patuh mengkonsumsi tablet tambah darah. Kehadiran anggota keluarga terutama suami dapat memberikan keuntungan emosional dan berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Anggota keluarga terutama suami yang memberikan dukungan dengan baik terhadap ibu hamil akan menimbulkan keuntungan emosional berupa rasa nyaman karena merasaterlindungi sehingga berdampak terhadap tindakan ibu atau perilaku ibu untuk mengkonsumsi tablet tambah darah.

B. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan dari 33 orang ibu hamil di TPMB Amirul Cholifah S.Tr.Keb desa sumberwono kecamatan bangsal kabupaten Mojokerto Sebagian besar ibu hamil mempunyai kepatuhan sedang dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 16 orang (48,5%).

Menurut Berman *et al* (2016) kepatuhan adalah perilaku individu (misalnya: konsumsi tablet Fe, mematuhi diet, atau melakukan perubahan gaya hidup) sesuai anjuran terapi dan kesehatan. Dalam penelitian ini mayoritas responden memiliki kepatuhan sedang dapat disebabkan karena faktor lupa sehingga ibu hamil sering melewatkan konsumsi tablet Fe, dan tidak ada yang mengingatkan membuat ibu tidak mengkonsumsi tablet Fe setiap hari. Hal ini juga karena tablet Fe memiliki efek samping bau yang menyebabkan mual sehingga membuat ibu hamil enggan mengkonsumsinya. Responden dengan kepatuhan tinggi karena sudah memahami instruksi dari tenaga kesehatan bahwa ibu hamil membutuhkan zat besi dalam jumlah yang lebih dari biasanya untuk mempersiapkan persalinan, sehingga tubuh tidak mampu mencukupinya hanya dengan konsumsi makanan yang mengharuskan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet tambah darah. Responden dengan kepatuhan rendah dapat disebabkan karena tablet Fe memiliki efek samping mual dan muntah sehingga membuat ibu hamil enggan mengkonsumsinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarah (2018) di Puskesmas Pejeruk menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan responden yang tertinggi yaitu tingkat kepatuhan rendah sebanyak 50,0% dan tingkat kepatuhan yang terendah yaitu tingkat kepatuhan sedang sebanyak 23,3%, dan kepatuhan tinggi sebanyak 26,7%. Kepatuhan minum tablet Fe adalah ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe setiap hari dan jumlah tablet Fe yang diminum paling sedikit 90 tablet berturut-turut selama kehamilan (Sarah, 2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dapat digolongkan menjadi empat bagian yaitu pemahaman tentang instruksi, kualitas interaksi antara profesional kesehatan dan pasien, interaksi sosial, keyakinan, sikap dan keluarga. Di perkuat dengan penelitian menurut Faktul (2015), keputuhan dipengaruhi oleh faktor diantaranya, yaitu Pendidikan, akomodasi, modifikasi faktor lingkungan dan social, perubahan model terapi.

C. Pengaruh faktor psikososial terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

a. Pengaruh pendidikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe

Berdasarkan tabel 4.4 Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (66,6%) ibu berpendidikan dasar mempunyai kepatuhan sedang, setengah (50%) ibu berpendidikan menengah mempunyai kepatuhan sedang, dan sebagian besar (60%) ibu berpendidikan tinggi mempunyai ke patuhan tinggi. Berdasarkan Uji statistic dengan Hasil uji regresi berganda didapatkan nilai pendidikan ($pvalue=0,023$) lebih kecil dari $<\alpha 0,05$ yang berarti dalam penelitian ini ada pengaruh signifikan faktor pendidikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi bagaimana seseorang untuk bertindak dan mencari penyebab serta solusi dalam hidupnya (Padila, 2014). Begitu pula di tempat penelitian bahwa dengan

pendidikan tinggi membuat ibu hamil dapat mengambil keputusan untuk mengonsumsi tablet Fe. Selain itu pendidikan tinggi memungkinkan ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik mengenai tablet Fe, efek samping dari tablet Fe dan cara mencegah ibu hamil dari anemia pada kehamilan. Sehingga dengan pengetahuan tersebut membuat ibu hamil memiliki kesadaran untuk mengonsumsi tablet Fe dan mengikuti instruksi dari bidan. Dalam hal ini pengetahuan gizi dan kesehatan akan berpengaruh terhadap pola konsumsi pangan salah satunya konsumsi tablet Fe.

Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan (Aminin & Dewi, 2020) menyatakan bahwa ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah dimana ibu dengan pendidikan rendah hampir dari 5 kali untuk tidak patuh mengonsumsi tablet tambah. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi tablet Fe, karena dengan pendidikan yang menengah atau tinggi akan membuat ibu hamil lebih mudah memahami pentingnya konsumsi tablet Fe, meskipun rasanya tidak enak dan berefek mual, akan tetapi ibu dengan pendidikan yang baik akan lebih berpikir logis untuk mementingkan kesehatan diri dan bayinya dibandingkan rasa tidak enak yang harus dirasakan saat mengonsumsi tablet Fe.

b. Pengaruh Pekerjaan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setengah (50%) ibu yang bekerja mempunyai kepatuhan tinggi, dan hampir setengah (47,6%) ibu yang tidak bekerja mempunyai kepatuhan sedang. Berdasarkan Uji statistic dengan Hasil uji regresi berganda didapatkan pekerjaan dengan nilai ($pvalue=0,301$) lebih besar dari $>\alpha 0,05$ yang berarti dalam penelitian ini tidak ada pengaruh signifikan antara pekerjaan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Dalam penelitian ini tidak ada hubungan antara status pekerjaan dengan kepatuhan dalam menjalani pengobatan. Ibu hamil yang bekerja tetap memiliki kesempatan dan ketersediaan waktu yang sama dengan ibu hamil yang tidak bekerja untuk melakukan pengobatan. Konsumsi tablet Fe dilakukan di luar jam kerja. Konsumsi tablet Fe dilakukan pada malam hari sehingga ibu tidak bekerja ataupun berstatus bekerja tidak akan mengganggu keputusan ibu hamil untuk mengkonsumsi atau tidak mengkonsumsi tablet Fe (Aminin & Dewi, 2020). Ibu hamil yang tidak bekerja seharusnya memiliki lebih banyak waktu untuk memperhatikan kesehatan dirinya selama masa kehamilan, salah satunya yaitu patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yang dapat mempengaruhi kesehatan dirinya dan bayinya. Namun pada penelitian ibu hamil tidak bekerja hampir setengah tidak patuh dan memiliki kepatuhan sedang sehingga dinyatakan tidak ada hubungan pekerjaan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erni Yetti R, 2022) menurut asumsi penulis bahwa pekerjaan bukan merupakan hal utama yang mempengaruhi perilaku ibu hamil untuk patuh dalam menjaga kesehatan, karena ibu hamil yang tidak bekerja juga seharusnya mendapatkan banyak informasi mengenai konsumsi tablet Fe dari tenaga kesehatan dan media sosial karena ibu hamil yang tidak bekerja memiliki waktu yang banyak dibandingkan dengan ibu yang bekerja yang sibuk dan memiliki banyak kegiatan, dan tentunya informasi tersebut cukup menjadi dasar pengetahuan ibu dalam memberikan pengaruh terhadap kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe.

Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan (Nada Herdelena, 2021) dengan tujuan mengevaluasi determinan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi Fe selama kehamilan di Indonesia (Analisis data sekunder dari Survei 5 tentang kehidupan keluarga di

Indonesia), hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pada kelompok ibu yang tidak patuh persentase ibu yang tidak bekerja 5,1% lebih tinggi dibandingkan kelompok ibu yang bekerja dengan hasil uji statistik didapatkan nilai p (0,002) yaitu ada hubungan antara status bekerja dengan kepatuhan ibu konsumsi tablet Fe. Walaupun dari hasil nilai Prevalence (PR) diperoleh 0,923 (95% CI = 0,878-0,970), dapat dibayangkan bahwa ibu yang bekerja memiliki resiko ketidakpatuhan 0,923 kali lebih rendah dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja. Menurut pendapat peneliti, status pekerjaan ibu juga berhubungan dengan status ekonomi dan beban yang ditanggung ibu selama hamil. Ibu dengan ekonomi yang baik akan memungkinkan ibu memiliki informasi kesehatan yang lebih banyak termasuk tablet Fe, sehingga ibu hamil cenderung meningkatkan kesehatannya selama kehamilan.

c. Pengaruh Pendapatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

Hasil penelitian menunjukkan diketahui bahwa sebagian besar (53,6%) ibu yang berpenghasilan rendah mempunyai kepatuhan sedang, dan sebagian besar (60%) ibu yang pendapatan tinggi mempunyai kepatuhan tinggi. Berdasarkan Uji statistik dengan Hasil uji regresi berganda didapatkan pendapatan dengan nilai ($p\text{-value}=0,165$) $> \alpha 0,05$, yang berarti dalam penelitian ini tidak ada pengaruh signifikan antara pendapatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Tidak ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan konsumsi tablet Fe. Harga tablet Fe yang murah seringkali tidak memberikan pengaruh bagi ibu hamil apabila ingin mendapatkannya sehingga ibu hamil yang tidak mempunyai pendapatan tinggi pun dapat membeli tablet Fe yang dijual di Apotek (Azim et al., 2022). Pendapatan dalam penelitian ini diklasifikasikan atas dasar perbandingan dengan upah minimum regional Kabupaten Mojokerto dan berdasarkan total pendapatan

dalam keluarga, tetapi bila ditinjau dari ibu rata-rata hanya sebagai ibu rumah tangga sehingga tidak ada pendapatannya, selanjutnya dari pendapatan tersebut dikaitkan dengan paritasnya dapat berkaitan dengan pengaruh terhadap anemia dan perilaku pencegahan seperti dengan asupan makanan yang mengandung zat besi. Akan tetapi saat ini tablet tambah darah bagi ibu yang memiliki BPJS KIS dari pemerintah diberikan secara gratis sehingga ibu yang mempunyai pendapatan rendah pun masih dapat mengkonsumsinya secara rutin atau patuh apabila ada niat untuk mengkonsumsinya sehingga penghasilan tidak mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

d. Pengaruh Pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh (80%) ibu yang memiliki pengetahuan kurang juga mempunyai kepatuhan tinggi, sebagian besar (57,9%) ibu yang memiliki pengetahuan cukup mempunyai kepatuhan sedang, dan sebagian besar (75%) ibu yang memiliki pengetahuan kurang juga mempunyai kepatuhan sedang. Berdasarkan Uji statistic dengan Hasil uji regresi berganda didapatkan pengetahuan ($p\text{value}=0,002$) $<\alpha 0,05$ yang berarti dalam penelitian ada pengaruh signifikan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Dengan tingkat pengetahuan ibu yang baik dapat membentuk kepatuhan dalam minum tablet Fe, tanpa adanya pengetahuan tentang minum tablet Fe, maka ibu sulit menanamkan kebiasaan patuh dalam minum tablet Fe. Pemberian konseling dan informasi tentang dampak anemia pada ibu dan janin serta efek samping tablet Fe akan meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Pengetahuan yang rendah tentang tablet tambah darah dapat mendorong ibu untuk tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah dikarenakan ibu tidak memahami resiko yang bisa ditimbulkan dari kekurangan

mengonsumsi tablet tambah darah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sihite, 2023) menurut asumsinya seseorang yang mengetahui dan memahami sesuatu bisa mengambil sikap dan tindakan sesuai dengan apa yang diketahuinya. Ibu hamil dengan pengetahuan kurang tidak mengetahui manfaat tablet Fe dan anemia serta efek samping yang sebenarnya tidak berbahaya. Hal ini menyebabkan ibu hamil tidak mau mengonsumsi tablet Fe karena berpikir tablet Fe bukan hal yang penting untuk dikonsumsi. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil memberikan dorongan yang kuat untuk mengonsumsi tablet Fe.

e. Pengaruh Sikap terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setengah (50%) ibu yang memiliki sikap positif mempunyai kepatuhan sedang, dan hampir setengah (47,1%) ibu yang memiliki sikap negatif mempunyai kepatuhan sedang. Berdasarkan Uji statistic dengan Hasil uji regresi berganda didapatkan sikap ($pvalue=0,008$) $\alpha<0,05$ yang berarti dalam penelitian ini ada pengaruh signifikan sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Sikap merupakan pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap menjadi salah satu di antara kata yang paling samar namun paling sering digunakan di dalam kamus ilmu-ilmu perilaku. Sikap sebagai suatu kecenderungan jiwa atau perasaan yang relatif tetap terhadap kategori tertentu dari objek, atau situasi (Azwar, 2015). Menurut Allport (1954) dalam Notoatmodjo (2016), menjelaskan sikap mempunyai 3 komponen pokok keyakinan ikut bekerja sehingga ibu tersebut berniat (kecenderungan bertindak) untuk meminum tablet Fe agar tidak terjadi anemia. Ibu ini mempunyai sikap tertentu (berniat meminum tablet Fe terhadap objek tertentu yakni untuk mencegah agar tidak anemia yaitu

dengan meminum tablet Fe kepercayaan (keyakinan) ide, dan konsep terhadap suatu obyek ibu hamil yang memiliki keyakinan tentang manfaat Individu yang memiliki keyakinan positif tentang manfaat suatu perilaku kesehatan dan rendahnya risiko yang terkait dengan perilaku tersebut lebih cenderung untuk melakukan perilaku tersebut begitu sebaliknya.

Menurut asumsi peneliti, sikap sangat berpengaruh terhadap kepatuhan konsumsi tablet besi Fe. Tingkat sikap berbanding lurus dengan kepatuhan konsumsi tablet besi Fe artinya semakin positif sikap responden maka kepatuhan konsumsi tablet besi Fe juga akan meningkat. Demikian juga sebaliknya jika sikap responden negatif maka kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) juga akan rendah. Sikap positif dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan atau hanya sebatas cukup, dimana pengetahuan adalah dasar dari terbentuknya sikap dan perilaku seseorang. Ibu yang tidak benar-benar memahami pentingnya konsumsi tablet Fe dapat menyebabkan timbulnya sikap negatif. Sikap yang positif dapat disebabkan karena ibu mempunyai pengetahuan yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam bersikap. Akan tetapi sikap juga dapat disebabkan karena adanya pengaruh orang lain yang sangat besar seperti Bidan atau keluarga, ada ibu yang menuruti nasihat dari Bidan sehingga tanpa memiliki bekal pengetahuan yang baik akan tetapi Bidan menganjurkan konsumsi tablet Fe maka akan terbentuk kesukaan untuk mengkonsumsi tablet Fe.

f. Pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (58,3%) ibu yang keluarganya mendukung mempunyai kepatuhan sedang, dan hampir setengah (42,9%) ibu yang keluarganya tidak mendukung mempunyai kepatuhan sedang. Berdasarkan Uji statistic dengan Hasil uji regresi berganda didapatkan dukungan dengan nilai ($pvalue=0,137$) $> \alpha 0,05$ yang berarti dalam penelitian

ini tidak ada pengaruh signifikan dukungan keluarga dengan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Dalam penelitian yang dilakukan sebagian besar ibu yang keluarganya mendukung mempunyai kepatuhan sedang, dan hampir setengah ibu yang keluarganya tidak mendukung mempunyai kepatuhan sedang, hal ini dikarenakan keluarga atau suami bahkan bidan sudah membantu mengingatkan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe, tetapi ibu terkadang lupa, dan tidak menyukainya karena efek samping yang ditimbulkan menyebabkan ibu hamil mengalami mual sehingga membuat ibu enggan untuk mengkonsumsinya. Sejalan dengan penelitian (Azim et al., 2022) menurut asumsinya keluarga mempunyai peran yang signifikan dalam mendukung ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe secara rutin. Namun, ibu seringkali lupa untuk minum tablet Fe secara rutin bahkan berhenti untuk mengkonsumsinya bila tidak ada dukungan dari keluarganya, kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan dan keluarga sehingga memiliki motivasi yang cukup kuat untuk mengkonsumsi tablet fe. Keluarga dalam hal ini suami membantu mengingatkan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Akan tetapi hal ini tidak selalu terjadi pada ibu hamil, karena suami juga terkadang sudah mengingatkan untuk konsumsi akan tetapi ibu tidak menyukainya karena efek samping yang ditimbulkan maka membuat ibu enggan untuk mengkonsumsinya, dan ada juga yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga akan tetapi memiliki kepatuhan tinggi, hal ini dapat disebabkan karena ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang konsumsi tablet Fe dan lebih mengutamakan kesehatan diri dan bayinya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan pada analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Regresi Logistik* didapatkan faktor pendidikan dengan nilai ($pvalue=0,023$) $<\alpha 0,05$, pengetahuan dengan nilai ($pvalue=0,002$) $<\alpha 0,005$ dan sikap dengan nilai ($pvalue=0,008$) $<\alpha 0,05$. Dengan demikian H_0 di tolak H_1 di terima yang berarti bahwa ada pengaruh faktor pendidikan, pengetahuan, dan sikap terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di TPMB Amirul Cholifah, S.Tr.Keb Desa Sumberwono Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. Faktor pengetahuan menjadi faktor yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan nilai $pvalue$ terkecil yaitu 0,002 dan nilai Wald tertinggi yaitu 9,852.

SARAN

Ibu hamil diharapkan menyiapkan alaram untuk mengingatkan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe agar tidak terlupa, mengkonsumsi tablet Fe dengan menggunakan air jeruk agar memudahkan penyerapan Fe dan tidak menyebabkan mual. Tenaga kesehatan diharapkan untuk melakukan tindak lanjut dalam memberikan edukasi kepada masyarakat terutama ibu hamil guna meningkatkan pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan pengembangan penelitian tentang faktor lain seperti, fasilitas kesehatan, sarana prasarana, sikap tenaga kesehatan yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulya, Y., Silawati, V., & Margareta, E. (2021). Efektifitas Jus Buah Naga Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal SMART Kebidanan*, 8(1), 54. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v8i1.430>
- Azwar, S. (2015). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aminin, F., & Dewi, U. (2020). Kepatuhan Ibu Hamil mengkonsumsi Tablet FE di Kota Tanjungpinang tahun 2017. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 7(2), 285–292. <https://doi.org/10.26699/jnk.v7i2.art.p285-292>
- Arlym, L. T., Nurzannah, E. M., & Husna, H. M. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 15(01), 19-25.
- Azim, L. O. L., Dae, L. P., Misdayanti, & Daranga, E. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Poasia. *Jurnal Kesehatan*, 16(1), 53–59. <https://doi.org/10.32763/juke.v16i1.472>
- Berman, A., Snyder, S. J., & Frandsen, G. (2016). *Kozier and Erb's Fundamentals of Nursing Concepts, Process, and Practice Tenth Edition*. Jakarta: EGC.
- Chendriany, E. B., Kundaryanti, R., & Lail, N. H. (2021). Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Terhadap Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemia Di UPTD Puskesmas Taktakan Serang - Banten Tahun 2020. *Journal For Quality in Women's Health*, 4(1), 56–61. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i1.105>
- Dinkes Kabupaten Mojokerto. (2022). *Profil Kesehatan Tahun 2021 Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto* (Vol. 5, Issue 3, p. 58).
- Faktul. (2015). *Faktor Kepatuhan*. Arcan.
- Friedman. (2016). Buku Ajar Keperawatan keluarga: Riset, Teori, dan Praktek. In EGC. <https://doi.org/10.1080/11263509509436093>
- Herdalena, N., & Rosyada, A. (2021). Determinan Kepatuhan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di Indonesia (Analisis Data Sekunder Indonesian Family Life Survey 5). *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(1), 79-87
- Kemenkes RI. (2019). *Hasil Utama Riskesdas 2018*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil*. 24.
- Manuaba, I., Manuaba, I. A. C., & Manuaba, F. (2016). *Buku Ajar Patologi Obstetri Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Nabila, N., & Andriani, H. (2023). Determinan dari kepatuhan minum TTD

- pada ibu hamil. *Journal of Ners Community*, 13(2), 438–444.
- Priyanti, S., Syalfina, A. D., Irawati, D., & Sulistya wati, W. (2023). *Pengaruh Faktor Psikososial dan Cara Persalinan Terhadap Terjadinya Postpartum Blues*. Nganjuk: Dewa Publishing.
- Sihite, J. S. (2023). Analisis Faktor Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Aek Parombunan Sibolga Tahun 2022. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(10), 3951–3966
- Sari, S. I. P., Harahap, J. R., & Juliani, F. (2021). The Effect of Dragon Fruit (*Hylocereus Polyrhizus*) on Hemoglobin Levels in Pregnant Women. *Jurnal Ibu Dan Anak*, 9(01), 7–12. <http://jurnalkesehatan.unisla.ac.id/index.php/midpro>
- Simbolon, J. N., Adethia, K. A., Tarigan, E. F., Harahap, N. M., & Putri, M. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe. *Indonesian Health Issue*, 2(2), 97–107. <https://doi.org/10.47134/inhis.v2i2.48>
- Sarah, S. (2018). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pejeruk Tahun 2017 The Influence between The Obedience Level in Consuming Fe Tablet and Anemia Incidentat The Third Trimester Pregnancy at Pejeru. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 26(2), 75–085. <https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/jky/article/view/392>
- Tritanti, I., Muchtar, F., & Fithria, F. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Fe Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai. *Koloni*, 2(3), 37–48.
- WHO. (2021). *World Health Statistics 2021*.
- Wigati, A., Nisak, A. Z., & Azizah, N. (2021). Kejadian Anemia Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Konsumsi Tablet Fe. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 5(1), 1–7.
- Wawan, & Dewi, M. (2018). *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- Yunika, R. P., & Komalasari, H. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram. *Nutriology : Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 1(2), 66–71. <https://doi.org/10.30812/nutriology.v1i2.977>
- Yohana. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sumber Harum Kabupaten Mussi Banyuasin Tahun 2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1–11. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/3628/3070>